
Hubungan Intensitas Media Sosial dengan Prestasi Belajar Fiqih di Madrasah Tsanawiyah

Rania Zahira, Daffa Prasetya, Melani Octavia, Ilham Kurniawan, Vira Anggraini
Email: rania.zahira@gmail.com, daffa_prasetya87@yahoo.com, melani.octv@gmail.com,
ilhamkurniawan98@gmail.com, vira.anggraini@yahoo.com
Universitas Negeri Yogyakarta

Abstract

This study aims to examine the effect of social media use on student learning achievement in Fiqh subjects at MTsN 1 Pesawaran. The problem underlying this study is the tendency of students to spend more time on social media, thus ignoring their responsibilities in learning. This study uses a quantitative approach with a causal research type that aims to determine the cause and effect relationship between two variables. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data obtained are then analyzed using descriptive analysis and statistical analysis which include validity tests, reliability tests, and hypothesis tests. Hypothesis testing is carried out using simple linear regression analysis. The results of the study indicate that the use of social media by students is in the good and controlled category. However, the results of the statistical analysis show that there is no significant influence between the use of social media on student learning achievement in Fiqh subjects at MTsN 1 Pesawaran. Thus, it can be concluded that social media is not the main factor influencing student learning achievement in the context of Fiqh subjects at the madrasah.

Keywords: Achievement, Fiqh Learning, Social Media.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di MTsN 1 Pesawaran. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah kecenderungan siswa yang lebih banyak menghabiskan waktu dengan media sosial sehingga mengabaikan tanggung jawab mereka dalam belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas, serta uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial oleh siswa berada dalam kategori baik dan terkontrol. Meskipun demikian, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 1 Pesawaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial bukan

merupakan faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam konteks mata pelajaran Fiqih di madrasah tersebut.

Kata kunci: Media Sosial, Prestasi, Pembelajarann Fiqih.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam kehidupan manusia untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, serta membentuk perilaku yang sesuai dengan kebutuhan hidup (Abdullah, 2013). Perkembangan zaman membawa perubahan besar dalam cara seseorang memperoleh pendidikan, salah satunya melalui kemajuan teknologi informasi. Di antara berbagai bentuk teknologi yang berkembang pesat, media sosial menjadi salah satu yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, termasuk kalangan pelajar (Susilawati, 2021).

Dalam kehidupan sehari-hari, media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas siswa. Platform seperti YouTube, WhatsApp, Instagram, dan Facebook menjadi media yang paling sering diakses oleh pelajar (Fatoni & Sukari, 2024a; Kurniawati, 2019). Kehadiran media sosial ini tidak hanya membawa manfaat seperti kemudahan dalam memperoleh informasi, tetapi juga dapat menimbulkan dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan atau tidak tepat (Riduan et al., 2023). Tidak jarang dijumpai siswa yang terlalu asyik menggunakan media sosial hingga melupakan kewajiban mereka untuk belajar (Pelayanan kesehatan, 2022). Bahkan dalam proses pembelajaran di kelas, sebagian siswa masih terlihat sibuk dengan perangkat gawai mereka, meskipun beberapa sekolah telah menetapkan aturan larangan membawa smartphone ke lingkungan sekolah. Sayangnya, sebagian siswa tetap membawanya secara sembunyi-sembunyi (Fatoni & Sukari, 2024b; Thursina, 2023).

Fenomena ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial oleh pelajar semakin meluas dan memerlukan perhatian khusus, terutama dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah (Fatimah et al., 2024; Patimah & Herlambang, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana penggunaan media sosial memengaruhi prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian penting dari pendidikan agama Islam di madrasah (Wirmando et al., 2021).

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Pesawaran dan bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pola penggunaan media sosial oleh siswa kelas VII dan VIII; (2) menggambarkan capaian prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih; dan (3) mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial dengan prestasi

belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak media sosial terhadap proses belajar siswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan pembelajaran yang lebih efektif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan dan dianalisis disajikan dalam bentuk angka. Pendekatan ini sesuai dengan pendapat Margono dalam (Berlianti et al., 2024) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dengan memanfaatkan data berbentuk angka untuk menjelaskan suatu gejala yang sedang dikaji. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel. Dalam hal ini, variabel bebas (independen) adalah penggunaan media sosial (X), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih (Y) (Djollong, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTsN 1 Pesawaran, yang terdiri dari siswa kelas VII dan VIII. Adapun jumlah populasi seluruhnya adalah 476 siswa, terdiri dari 244 siswa laki-laki dan 232 siswa perempuan. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik tertentu dan menghasilkan jumlah sampel sebanyak 83 siswa. Instrumen utama dalam pengumpulan data adalah angket yang disusun menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi responden terhadap penggunaan media sosial, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2014: 93) bahwa skala Likert efektif dalam mengukur fenomena sosial.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu: (1) Observasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik, menggunakan seluruh pancaindra sebagai alat bantu untuk memahami situasi yang terjadi (Arikunto, 2021) (2) Wawancara, yakni dialog terstruktur antara peneliti dan responden guna memperoleh informasi secara lebih mendalam (Arikunto, 2013: 198); (3) Dokumentasi, digunakan untuk mengakses data sekunder berupa arsip atau dokumen terkait kondisi madrasah serta catatan prestasi belajar peserta didik; dan (4) Angket, berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden sebagai alat utama pengumpulan data (Susilana, 2015) yang dibagikan kepada siswa kelas VII dan VIII.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis statistik dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1)

uji validitas untuk mengetahui tingkat keabsahan instrumen; (2) uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi data; dan (3) uji hipotesis yang dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.00 agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan sistematis (Sugiyono, 2013).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media massa secara umum terbagi menjadi tiga jenis, yaitu media cetak, media elektronik, dan media daring. Media sosial sendiri termasuk dalam kategori media massa daring, yaitu media yang terhubung melalui jaringan internet. Media sosial merupakan sarana komunikasi berbasis web yang memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta menciptakan dan menyebarkan konten secara digital. Bentuk media sosial sangat beragam, seperti blog, mikroblog, wiki, platform jejaring sosial, situs berbagi foto dan video, layanan pesan instan, podcast, dan berbagai bentuk lainnya yang terus berkembang seiring kemajuan teknologi (Kurniawati, 2019).

Di seluruh dunia, jumlah pengguna internet terus meningkat setiap tahunnya, termasuk di Indonesia. Pada tahun 2017, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat mencapai 143,26 juta orang, atau sekitar 54,68 persen dari total populasi. Angka ini menunjukkan peningkatan sekitar 10,56 juta pengguna dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari segi jenis kelamin, komposisi pengguna internet terdiri dari 48,57 persen perempuan dan 51,43 persen laki-laki (Wirmando et al., 2021).

Dampak Penggunaan Media Sosial

Media sosial memberikan berbagai pengaruh terhadap kehidupan manusia, baik yang bersifat positif maupun negatif. Dampak negatif dari penggunaan media sosial antara lain: (1) menurunnya kemampuan dalam belajar dan melakukan penelitian, (2) berkurangnya interaksi sosial dengan orang-orang di sekitar, (3) gangguan terhadap kesehatan, dan (4) timbulnya rasa malas dalam belajar pada diri siswa.

Di sisi lain, media sosial juga membawa sejumlah dampak positif, seperti:

- a. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi antarindividu.
- b. Mempermudah pertukaran pengetahuan, yang menjadikan proses belajar lebih efektif.
- c. Memberikan kemudahan dalam mengakses informasi terbaru dengan cepat.
- d. Memungkinkan individu belajar dari berbagai sumber dan terhubung dengan komunitas yang memiliki minat yang sama.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, yang menunjukkan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Istilah ini berasal dari dua kata, yaitu prestasi yang merujuk pada hasil atau pencapaian yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, dan belajar yang merupakan proses dimana seseorang mengalami perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang secara umum terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor ini berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi:

- a) Kecerdasan, yaitu kemampuan mental yang memengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran.
- b) Motivasi, dorongan dari dalam diri yang memberikan semangat kepada siswa untuk terus belajar.
- c) Minat, kecenderungan yang muncul secara konsisten terhadap suatu aktivitas tertentu yang berkaitan dengan pelajaran.
- d) Sikap, kesiapan mental seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek yang dianggap bermakna.
- e) Bakat, potensi khusus yang dimiliki seseorang yang mendukung proses belajarnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini berasal dari luar individu dan terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Lingkungan Sosial, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga memiliki peran paling besar karena kondisi dan pola asuh dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak.
- b) Lingkungan Non Sosial, yang mencakup kondisi fisik seperti udara, pencahayaan, dan faktor-faktor pendukung pembelajaran lainnya, yang semuanya dapat mempengaruhi kenyamanan dan konsentrasi siswa dalam belajar.

Tes prestasi merupakan salah satu alat evaluasi yang dirancang secara sistematis oleh guru untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Bentuk tes prestasi ini beragam, seperti ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, hingga ujian akhir. Guru menggunakan tes tersebut sebagai sarana untuk

mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran. Hasil tes juga berfungsi sebagai motivasi bagi siswa; ketika mereka mengetahui nilai yang diperoleh, mereka terdorong untuk belajar lebih tekun. Siswa yang menyadari pentingnya prestasi akademik akan berusaha meningkatkan usaha belajarnya agar dapat meraih hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Penggunaan media sosial oleh siswa MTsN 1 Pesawaran dapat dimanfaatkan secara positif. Aplikasi seperti Instagram, YouTube, dan WhatsApp membantu guru dalam menyampaikan materi, terutama pada mata pelajaran Fikih. Kehadiran YouTube, misalnya, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran melalui visualisasi materi, sehingga daya pikir siswa juga berkembang dan wawasan mereka menjadi lebih luas.

Berdasarkan hasil penelitian, dari total 25 butir pertanyaan yang diajukan kepada siswa, terdapat 24 butir soal yang valid dan 1 butir soal yang tidak valid. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan angka 0,882, yang berarti instrumen tersebut sangat reliabel. Adapun temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

- 1) Penggunaan media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan YouTube oleh siswa MTsN 1 Pesawaran selama proses pembelajaran Fikih tergolong sedang, dengan persentase penggunaan sebesar 55,4% dari total 83 responden. Intensitas penggunaan media sosial oleh siswa bersifat tidak rutin, atau hanya kadang-kadang dalam sehari.
- 2) Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 69,9%. Rata-rata nilai siswa berada pada angka 82,8, yang menunjukkan hasil yang cukup baik.
- 3) Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,084, lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial (variabel X) terhadap prestasi belajar Fikih (variabel Y), sehingga hipotesis nol dalam penelitian ini diterima.

4. KESIMPULAN

Penggunaan media sosial oleh siswa MTsN 1 Pesawaran menunjukkan angka yang cukup tinggi. Dari total 83 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebanyak 46 siswa termasuk dalam kategori penggunaan media sosial yang tinggi, terutama dalam memanfaatkan platform seperti Instagram, WhatsApp, dan YouTube dalam pembelajaran Fikih, dengan persentase sebesar 55,4%. Sementara itu, 34 siswa

berada pada kategori sedang dengan persentase 40,9%, dan hanya 3 siswa yang tergolong rendah dalam penggunaan media sosial, yakni sebesar 3,7%. Adapun terkait prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada dalam kategori tinggi. Dari 83 siswa yang menjadi responden, 44 siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang mencerminkan kategori tinggi dengan persentase sebesar 53%. Sementara itu, 18 siswa masuk dalam kategori sedang dengan persentase 21,7%, dan 21 siswa berada dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 25,3%. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,381. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih (variabel Y) di MTsN 1 Pesawaran.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, A. (2013). Madrasah di Indonesia dari masa. *Paramita*, 23(2), 193–207.
- Arikunto, P. U. (2021). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 1–19.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2022). Ketahui dampak negatif media sosial bagi kesehatan mental. *Yankes.Kemkes.go.id*. <https://yankes.kemkes.go.id>
- Djollong, A. F. (2014). Teknik pelaksanaan penelitian kuantitatif (*Technique of quantitative research*). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Fatimah, M., Fatoni, M. H., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2024). School administration: The key to success in modern educational management. *Journal of Loomingulus Ja Innovatsioon*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.70177/innovatsioon.v1i3.1422>
- Fatoni, M. H., & Sukari. (2024a). Arah masa depan pendidikan Islam Indonesia di era Society 5.0. *At Tanbih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 36–54. <https://ejournal.staimmgt.ac.id/index.php/tanbih/article/view/atanbihvol1no220244>
- Fatoni, M. H., & Sukari. (2024b). Opportunities and challenges for Islamic education in the age of technological advancement. *Jurnal Paradigma*, 16(2), 133–145. <https://doi.org/10.53961/paradigma.v16i2.226>
- Kurniawati, D. (2019). Dampak ketergantungan remaja terhadap media sosial dan upaya mengantisipasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication*

Study, 3(1), 12–21. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v3i1.1247>

- Patimah, L., & Herlambang, Y. T. (2021). Menanggulangi dekadensi moral Generasi Z akibat media sosial melalui pendekatan Living Values Education (LVE). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i2.18359>
- Riduan, Fauziah, N., Amelia, K., & Sumarno. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja milenial. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 53–65. <https://doi.org/10.21093/bjie.v3i1.6334>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Susilana, R. (2015). Metode penelitian sosial kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.
- Susilawati. (2021). Penggunaan model talking stick dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran di SMP. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Karakter*, 1(1), 75–79.
- Thursina, F. (2023). Pengaruh media sosial terhadap kesehatan mental siswa pada salah satu SMAN di Kota Bandung. *Jurnal Psikologi dan Konseling West Science*, 1(1), 19–30.
- Wirmando, Hurat, Verawati, S., & Korompis, V. V. N. (2021). Dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku bullying pada remaja. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(1), 117–122. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i3.19>